NO.5022/MD-D/SD-S1/2022

PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN CIKARANG BEKASI

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

JIHAN NABILLA
NIM : 11840422791

PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2022 M / 1443 H

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Jihan Nabilla
NIM : 11840422791
Judul : **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 26 April 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2022
Dekan,

Imron Rosadi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 19841118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I
Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II
Marlasin, M.Pd.I
NIP.19680513 200501 1 009

Penguji III
Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Penguji IV
Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama	:	Jihan Nabilla
Nim	:	1180422791
Program Studi	:	Manajemen Dakwah
Judul Skripsi	:	Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 18 April 2022
Pembimbing,

Artis, S. Ag., M. I. Kom
NIP. 196806 07200701 1 047

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,
Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Jihan Nabilla
NIM : 11840422791
Jurusan/Semester : Manajemen Dakwah/VIII
Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 18 April 2022
Pembimbing

Artis, S. Ag., M. I. Kom
NIP. 196806 07200701 1 047

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Jihan Nabilla
Tempat/Tgl Lahir	: Jambi, 28 Juni 1998
Nim	: 11840422791
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya Laporan Akhir saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru, 18 April 2022

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 10000 2577BAJX744159035

Jihan Nabilla
NIM. 11840422791

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Jihan Nabilla
NIM : 11840422791
Judul : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi

Pengelolaan atau manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya organisasi. Manajemen yang dimaksud disini adalah manajemen lembaga yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola kegiatan dakwah yang ada di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan kegiatan dakwah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi yang ditinjau dari fungsi (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Motivasi, dan (4) Pengawasan/Pengendalian. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer atau sumber data utama yang diperoleh dari wawancara langsung pada pimpinan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi dan sumber data sekunder berupa dokumen, struktur organisasi serta program kerja sebagai sumber data pendukung dagi data utama. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi sudah efektif dalam mengelola kegiatan dakwah. Daarul Qur'an telah mengadakan berbagai kegiatan dakwah yang sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen/pengelolaan. Diantara kegiatan tersebut adalah kegiatan yang kelola oleh bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan lain-lainnya. Perencanaan yang dilakukan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an sudah dilaksanakan dengan optimal. Pengorganisasian yang dilakukan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an yang ditangani langsung oleh pengurus pesantren dalam pelaksanaannya sudah optimal. Motivasi yang dilakukan oleh pesantren kepada santri sudah dilakukan secara optimal. Pengendalian yang dilakukan pesantren sudah dilaksanakan dengan optimal.

Kata Kunci : *Pengelolaan, Dakwah, Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Jihan Nabilla
ID : 11840422791
Title : Management of Da'wah Activities at Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School Cikarang Bekasi

Management is the process of planning, organizing, directing, and controlling activities to achieve organizational goals by using corporate resources. The management referred to here is the institutions that implement management functions in managing da'wah activities at the Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School Cikarang Bekasi. This study aims to describe the management of da'wah activities at the Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School Cikarang Bekasi in terms of (1) Planning, (2) Organizing, (3) Motivation, and (4) Supervision/Controlling. The type of research in this thesis is descriptive research with a qualitative approach. The data sources used are primary data sources or primary data sources obtained from direct interviews with the leadership of the Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School in Cikarang Bekasi and secondary data sources in the form of documents, organizational structures, and work programs as a source of supporting data for the primary data. The results showed that the Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School in Cikarang Bekasi effectively managed da'wah activities. Daarul Qur'an has held various da'wah activities following management/management functions. Activities organized by the education sector, religious sector, social sector, and others are among these activities. The planning carried out by the Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School has been carried out optimally. The organization of the Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School, which is handled directly by the pesantren management in its implementation, has been optimal. The motivation carried out by the pesantren to the students has been carried out optimally. The control carried out by the pesantren has been carried out optimally.

Keywords: Management, Da'wah, Tahfizh Daarul Qur'an Islamic Boarding School

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah memberi petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul **"Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi."** Shalawat serta salam dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan banyak bershalawat kita akan mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S. Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tentu tidak akan terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan apabila tidak adanya dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Alm Ayahanda tercinta, Alm. Maizir dan Ibunda tercinta Betti Maryati serta Ayah kedua saya Nofrizal yang telah mencurahkan kasih sayang serta dukungan baik secara moril, material, dan doa serta semangat, motivasi, dan mencintai ananda dengan sepenuh hati, rela mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan masa depan ananda. Begitu juga kepada adik-adik kandung saya tercinta Muhammad Arrafi dan Nafisa Firyal Salma. Mereka adalah sumber semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta
2. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M. A., Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta WD I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Khairuddin, S. Ag., M. Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Muhlasin, S. Ag., M. Pd. I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Artis, S. Ag., M. I. Kom selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi
5. Kepada dewan penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
6. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi, staff perpustakaan UIN yang yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi surat-menyurat, syarat-syarat sidang, peminjaman buku, dan lain sebagainya. Semoga selalu diberi kesehatan, aamiin.
8. Kepada keluarga besar Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi, yang telah memberi izin, bantuan, dan arahan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada para sahabat-sahabat dekat penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir yang bersedia memberi semangat dan selalu memberi arahan saat penulis menulis skripsi ini.
10. Kepada teman spesial bernama I Putu Ari Heryadi Putra yang selama proses pembuatan skripsi ini selalu menemani sedari awal hingga akhir dengan memberikan bantuan moril dan materil serta penuh kasih dan sabar dalam membantu proses penyelesaian akhir skrispsi ini.
11. Teman dekat penulis, yaitu Nadira, Stiffani Audia Gucci, Syasya Auni, Putri Lukmila Bahri, Hananni, Hafizah AlKhoiriyah, dan Maya Nurbaiti yang selalu menghibur dikala suntuk dan selalu menyemangati dikala semangat redup.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada Khonsa Tazkiyah Salsabila yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data penelitian di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang.
13. Teman-teman selama KKN di Desa Sungai Luar, Tembilahan yang selalu memberikan dukungan serta semangat pada saat penulis mengerjakan skripsi ini.
14. Kepada rekan-rekan seperjuangan dan sepenanggungan penulis sedari awal perkuliahan yaitu mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang senantiasa memberikan support dan doa selama proses pengerjaan skrispsi ini sampai tuntas, dan juga telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
15. Seluruh keluarga besar SD Adhiyaksa Kota Jambi, MTsN Padang Panjang dan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.
16. Pihak-pihak lain yang turut serta memberi semangat serta doa yang tak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Aamiin.

Dengan segala kerendahan hati penulis sangat bersyukur atas kritik dan saran yang diberikan oleh pihak-pihak diatas yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Dengan penuh ucapan syukur penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi pembaca. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan reka-rekan semua.

Pekanbaru, April 2022
Penulis,

JIHAN NABILLA
118404227891

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
1. Tujuan Penelitian 8
2. Kegunaan Penulisan 8
E. Sistematika Penulisan 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
A. Kajian Terdahulu 10
B. Landasan Teori 11
1. Pengelolaan 11
2. Dakwah 18
C. Kerangka Pikir 23
BAB III METODOLOGI PENULISAN **25**
A. Jenis dan Pendekatan 25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 25
C. Sumber Data Penelitian 25
D. Informan Penelitian 26
E. Teknik Pengumpulan Data 27
F. Validitas Data 29
G. Teknik Analisis Data 31
BAB IV GAMBARAN UMUM PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN CIKARANG BEKASI **34**
A. Sejarah Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an 34

B. Letak Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi 36
C. Visi dan Misi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an 36
D. Tujuan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an 37
E. Struktur Organisasi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang..... 38
F. Jumlah Santri..... 38
G. Jumlah Sumber Daya Insani (SDI) 39
H. Program Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an..... 39
I. Sarana dan Prasarana Pesantren 39
J. Daily Activity..... 40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Penelitian 42
1. Perencanaan Kegiatan Dakwah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an 42
2. Pengorganisasian Kegiatan Dakwah 48
3. Motivasi Dalam Kegiatan Dakwah 51
4. Pengawasan Yang Diberikan Dalam Kegiatan Dakwah 54
B. Pembahasan..... 57
BAB VI KESIMPULAN 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran..... 69
DAFTAR PUSTAKA 70

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi Daarul Qur'an Cikarang 38
Tabel 1.2 Jumlah Santri 38
Tabel 1.3 Jumlah Sumber Daya Insani 39
Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana Daarul Qur'an Cikarang 39
Tabel 1.5 Daily Activity.....40

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 24
Gambar 1.1 Dokumentasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an 76
Gambar 1.2 Dokumentasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an 76
Gambar 1.3 Dokumentasi Kegiatan Muhadhoroh 77
Gambar 1.4 Dokumentasi Kegiatan Muhadhoroh 77
Gambar 1.5 Dokumentasi Kegiatan Mufrodath 78
Gambar 1.6 Dokumentasi Kegiatan Mufrodath 78
Gambar 1.7 Dokumentasi Kegiatan Tahfizh Reward 78
Gambar 1.8 Dokumentasi Kegiatan Tahfizh Reward 79
Gambar 1.9 Dokumentasi Kegiatan Al Barzanji 79
Gambar 1.10 Dokumentasi Kegiatan Al Barzanji 79

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hakcipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dalam arti *amar ma'ruf nahi munkar* adalah perintah untuk mengajak kepada yang hal-hal baik dan mencegah kepada hal-hal yang buruk. Ini merupakan kewajiban setiap manusia sebagai makhluk sosial (makhluk ijtima'i) untuk saling mengingatkan dan kewajiban yang ditegaskan dalam Risalah Kitabullah dan Sunnah Rasul. Menyampaikan dakwah dengan *amar ma'ruf nahi munkar* tidak hanyal asal menyampaikan saja, melaikan juga harus mencari materi yang cocok, mengetahui subjek dakwah secara tepat, memilih metode yang tepat dan mengunakan bahasa yang bijaksana.[1]

Dakwah merupakan bagian yang sangat penting di dalam ajaran Islam, karena berkembang atau tidaknya ajaran agama Islam dalam kehidupan masyarakat sangat ditentukan dari aktivitas para da'i dalam menyampaikan dakwahnya. Dalam proses dakwah perlu menggunakan metode, namun metode tersebut haruslah sesuai dengan kondisi yang sedang dihadapi. Untuk itu perlu dipertimbangkan metode apa saja yang akan digunakan dan cara penerapannya, karena berhasil atau tidaknya suatu dakwah dilihat dari metode yang digunakan. Hal ini disebabkan karena masalah yang dihadapi oleh dakwah semakin berkembang dan kompleks, sehingga metode yang berhasil di suatu tempat tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur di daerah lain.

Kegiatan dakwah Islam tentu mempunyai tujuan. Secara hakiki, dakwah mempunyai tujuan untuk menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist serta mengajak manusia untuk mengamalkannya. Jadi, dapat dirumuskan bahwa tujuan dakwah adalah untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[2]

Manajemen pengelolaan kegiatan dakwah. Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan management dalam bahasa Inggris, kemudian dalam

[1] Saputra, Wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 2
[2] Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 11

bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Manulang manajemen pengelolaan diartikan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusun, pengarahan dan pengawasan dari pada sumberdaya terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus, menjalankan yang mendapat imbuhan pesan menjadi pengelolaan yang artinya mengurus suatu perusahaan atau organisasi dan sebagainya.

Pengelolaan bekerja sama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasional lembaga, terutama harus ditujukan kepada pencapaian tujuan kelompok atau lembaga dengan kata lain pengelolaan harus bisa bekerja dengan orang-orang atau kelompok supaya bisa tercapai suatu tujuannya.

Dakwah juga tidak mengupayakan segala cara untuk mencapai tujuannya. Dakwah harus disampaikan secara jujur, terbuka, dan bebas. Kata jujur dalam dakwah sama dengan kata *al-ballagh* dalam al-Qur'an, yaitu menyampaikan kebenaran secara terbuka, apa adanya, dan tanpa unsur manipulasi. Adapun kata terbuka dalam dakwah, mengacu kepada sikap rendah hati (tawadu'), mengakui keterbatasan, bersedia menerima kritik dan menerima perbaikan dari luar. Dakwah juga dilakukan dengan bebas, tanpa unsur paksaan. Karena pada prinsipnya kebenaran itu amat jelas dan jiwa manusia sendiri cenderung kepada kebenaran. Dakwah kepada kebenaran harus dilandaskan dengan rasa optimisme, artinya bahwa kebenaran hanya dapat diterima manusia dalam keadaan bebas dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun. Selain itu, kebenaran yang dipaksakan hanya akan menjadi kepura-puraan dalambersikap (beragama).

Dakwah merupakan tugas bagi setiap umat Islam, dalam menjalaninya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dilapangan begitu banyak persoalan- persoalan dan tantangan. Mulai dari masalah ketidaktahuan umat terhadap syari'at hingga perselisihan antar umat beragama. Di samping itu disaat ini zaman telah berkembang sedemikian rupa. Perkembangan budaya

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, pemerintah dan teknologi yang tumbuh begitu pesat. Bila dakwah Islam tidak mampu mengikuti perkembangan zaman, tidak menutup kemungkinan ia hanya terdampar di peradaban, dakwah akan hanya menjadi wacana dan kenangan semata, tanpa memperlihatkan pengaruhnya bagi umat dan dunia.

Agar dakwah Islam dapat menyebar keseluruh umat manusia maka harus melalui beberapa sarana dakwah. Pondok Pesantren merupakan salah satu sarana dakwah untuk mengembangkan aspek-aspek rohaniah dan jasmaniah secara bertahap. Pondok pesantren menjadi salah satu sarana dakwah yang sangat popular dalam menyebarkan dakwah Islam. Pondok pesantren juga menjadi sarana yang strategis dalam tumbuh kembangnya ajaran Islam terhadap masyarakat Islam.

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga yang tidak bisa terlepas dari aktivitas dakwah, mengingat pondok pesantren adalah perwujudan dari cita-cita atau keinginan untuk mencetak kader penerus atau santri yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan agama. Pesantren juga sekaligus harus mewujudkan kemampuan untuk mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan agama tersebut di tengah-tengah masyarakat. Pesantren tidak hanya memberikan pencerahan moral dan keagamaan, tapi juga sampai kepada tahap menata kehidupan santri atau masyarakat.[3]

Jauh sebelum kemerdekaan, pesantren juga telah menjadi sistem pendidikan nusantara. Hampir di seluruh pelosok nusantara terdapat lembaga pendidikan yang kurang lebih sama walaupun menggunakan nama yang berbeda-beda, seperti: Meunasah di Aceh; Surau di Minangkabau; dan Pesantren di Jawa.

Pesantren di Indonesia tumbuh dan berkembang pesat, sepanjang abad ke-18 sampai dengan abad ke-20, pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam semakin dirasakan kehadirannya oleh masyarakat secara luas. Sehingga kemuculan pesantren di tengah masyarakat selalu di respon positif.[4]

[3] Kompri. *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: Kencana, 2018), 79

[4] Zuhairini. *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 212

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan tetapi sebagai lembaga penyiaran dan lembaga sosial keagamaan. Pada waktu itu pendidikan pesantren merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang terstruktur, sehingga pendidikan dianggap sangat bergengsi.

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang kaya akan ilmu-ilmu agama, tentu saja eksistensinya akan tetap dibutuhkan masyarakat. Karena, pesantren merupakan tempat pengkajian dan pengembangan ilmu- ilmu agama (keIslaman).

Tujuan utama pesantren adalah untuk membimbing masyarakat agar berkepribadian Muslim sesuai dengan syari'at agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada kehidupan sehari-harinya serta menjadikan santri menjadi orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara.[5]

Pesatnya perkembangan era globalisasi pada saat ini, membuat munculnya banyak tantangan dan pertanyaan yang harus dijawab oleh pesantren. Jika pada zaman dahulu pesantren identik dengan keterbelakangan teknologi, kampungan, dan sebagainya. Maka pada zaman sekarang pesantren di tuntut untuk bisa menghasilkan santri-santri yang berpengetahuan dan mengerti teknologi.

Maka dari itu Ustad Yusuf Mansur yang fokus mengajak umat Islam untuk mencintai Al-Qur'an dan gemar bersedakah membentuk Pondok pesanren yang bernamakan "Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an." Bermula pada tahun 2003, saat Ustadz Yusuf Mansur berkhidmat untuk menciptakan kader-kader penghafal al-qur'an di Indonesia dengan Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an. Dimulai dari mengasuh beberapa santri tahfizh, kemudian berkembang hingga ribuan santri yang tersebar di seluruh Indonesia. Ustad Yusuf Mansur mulai merintis pembangunan pesantren tahfizh yang bertujuan untuk membibit para penghafal al-qur'an di seluruh Indonesia.[6]

---

[5] Qomar, Mujamil. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2000), 6

[6] Yayan, A. Fauzan Masagus. *Kun Yusuf Mansur: Kisah Perjalanan Hidup Ustad Yusuf Mansur* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), 55

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada banyak kegiatan yang dilakukan di pondok Pesantren Daarul Qur'an. Namun, dalam penelitian ini, saya hanya akan membahas beberapa kegiatan dakwah saja. Adapun kegiatan dakwah yang dilakukan adalah :

1. *Menghafal Al-Qur'an*

   Daarul Qur'an merupakan pondok pesantren berbasis tahfizul qur'an, dimana setiap sehabis sholat subuh para santri menyetorkan hafalannya atau yang biasa disebut dengan *ziyyadah* dan setelah sholat asar para santri mengulang hafalan (*muroja'ah*). Pada malam harinya setelah sholat isya dilakukan tilawah quran selama satu jam kepada para santri. Bukan hanya itu, setiap awal semester genap dilakukan tahfizh intensif kepada santri baru selama satu bulan, dimana para santri baru hanya fokus untuk menghafal al-qur'an dan tidak menjalankan kegiatan belajar-mengajar di kelas.

2. *Muhadhoroh*

   Muhadhoroh adalah latihan untuk berpidato didepan para santri lain di pondok, kegiatan ini adalah salah satu program wajib di pondok yang semua santri harus mengikutinya. Kegiatan ini dijadwalkan satu kali dalam dua minggu. Kegiatan muhadhoroh ini dibagi ke dalam tiga bahasa, yaitu: bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia.

   Para santri dibagi berkelompok-kelompok untuk memudahkan pengurus mengontrolnya, jadi sebelum santri memulai kegiatan kepada santri yang bertugas untuk maju dihadapan berpidato, terlebih dahulu kepada pengurus untuk memeriksa teks pidato yang dia buat.

3. *Mufrodat*

   Mufrodat dalam bahasa Inggris disebut vocabulary yang berarti kosakata. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kosakata bahasa Arab maupun Inggris yang akan mempermudah dan memperlancar para santri dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam keseharian mereka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Tahfizh Reward*

   Kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali guna untuk memotivasi dan mengapresiasi kepada para santri agar lebih semangat lagi dalam menghafal al-qur'an.

5. *Al-Barzanji*

   Al-barzanji adalah bentuk pujian-pujian dan penceritaan riwayat nabi Muhammad saw yang dilafalkan dalam bentuk irama atau nada-nada. Kegiatan ini dilakukan setiap malam jum'at.

Dari berbagai kegiatan yang ada didalam pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an yang menjadi fokus utamanya adalah menghafal Al-Qur'an dikarenakan dari awal, PPPA Daarul Qur'an berkonsentrasi dalam upaya membangun kesadaran masyarakat untuk mencintai al-qur'an, dengan mengambil alih program-program yang bertujuan untuk membibit dan mencetak penghafal al-qur'an. PPPA Daarul Qur'an juga membangun gerakan Rumah Tahfizh di dalam dan luar negeri. Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an merupakan sebuah pesantren yang menggabungkan antara pendidikan dengan Tahfidzul Qur'an.[7] Pernyataan inilah yang membuat pesantren tahfizh Daarul Qur'an bukan hanya menciptakan santri-santri penghafal al-qur'an saja akan tetapi juga menciptakan santri-santri yang berpengetahuan luas.

Penulis tertarik memilih Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an sebagai objek penulisan, dikarenakan pesantren ini merupakan salah satu penyelenggara dakwah yang berbasis Tahfidzul Qur'an di Cikarang Bekasi. Selain itu, juga untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal tersebut yang melatarbelakangi penulis sehingga memilih judul **"Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi".**

[7] Sani Anwar, Tarmizi As-Shiddiq, Ahmad Jameel. *Belajar Dari Ustad Yusuf Mansur* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2013), 39

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah-istilah berikut :

1. Pengelolaan

   Pengelolaan atau Manajemen banyak di definisikan oleh para para ahli, diantaranya yaitu menurut George R. Terry dalam bukunya "*Principles Of Management*" yang dikutip oleh Sukarna memberikan definisi manajemen seperti berikut:

   "*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling utility in each both science and art followed in order to accomplish predermined objectives*" (Manajemen merupakan proses yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya).[8]

   John F. Mee mengemukakan 4 fungsi pengelolaan antara lain: *Planning*, *Organizing*, *Motivating*, *Controlling*.

2. Dakwah

   Menurut Prof. Toha Yahya Umar, M. A dalam bukunya Ilmu Dakwah mendefinisikan Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.[9]

3. Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an

   Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an adalah pesantren yang berkonsentrasi dalam bidang menghafal Al-Qur'an dalam upaya membangun kesadaran masyarakat untuk mencintai Al-Qur'an, dengan mengambil alih program-program yang bertujuan untuk membibit dan mencetak penghafal Al-Qur'an.[10]

---

[8] Sukarna. Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung: CV. Mandar Maju), 3

[9] Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Hamzah, 2009), 3

[10] Sani Anwar, Tarmizi As-Shiddiq, Ahmad Jameel. *Belajar Dari Ustad Yusuf Mansur* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2013), 39

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang, maka tujuan penulisan ini untuk melihat dan mengetahui pengelolaan kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Sebagai tambahan wawasan kepada masyarakat tentang pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.
b. Sebagai bahan informasi yang komprehensif tentang pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.
c. Sebagai wawasan kepada para pembaca dan pelaku dakwah dalam mengelola kegiatan dakwah.
d. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yangdigunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Bab ini mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan.

BAB V : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penulisan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hakcipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul :

1. Miss Hasanah Samaeng. 2015. Skripsi S1. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As-Saqofah Al- Ammah di Kampung Tabing Patani Selatan Thailand (Kajian Perbandingan)*.[11] Hasil Penelitian ini menunjukkan tentang kajian perbandingan pengelolaan kegiatan dakwah antara masjid dan pesantren, dimana kedua lembaga tersebut telah mengadakan berbagai kegiatan dakwah sesuai dengan fungsi pengelolaan dan konsep yang telah ada pada masing-masing lembaga. Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan hasil penelitian saya adalah penelitian saya menunjukkan tentang pengelolaan kegiatan dakwah yang ada di pesantren tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.
2. Suhono. 2015. Skripsi S1, *Pengelolaan Dakwah di Masjid Al- Ikhlas PT Phapros Semarang*.[12] Hasil penelitian ini menunjukan tentang kegiatan dakwah Masjid Al- Ikhlas PT. Phapros Semarang yang telah menerapkan teori fungsi manajemen dalam melaksanakan setiap kegiatannya, sehingga terlaksanalah kegiatan dakwah yang baik dan berkualitas. Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan hasil penelitian saya adalah penelitian saya menunjukkan tentang pengelolaan kegiatan dakwah yang ada di pesantren tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.
3. Indra. 2014. Skripsi S1. *Aktivitas Dakwah Pada Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani di Kec. Campalagian Kab. Polman (Suatu Tinjauan*

[11] Miss Hasanah Samaeng, Skripsi: "*Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As- Saqofah Al- Ammah di Kampung Tabing Patani Selatan Thailand (Kajian Perbandingan"* (Semarang: UIN Wali Songo, 2015).

[12] Suhono, Skripsi: "*Pengelolaan Dakwah di Masjid Al- Ikhlas PT Phapros Semarang"* (Semarang: UIN Wali Songo, 2015)

Manajemen Dakwah).[13] Hasil penelitian ini menunjukan tentang pengelolaan aktivitas kegiatan dakwah di PONPES Syekh Hasan Yamani dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen dakwah, hal itu dibuktikan dengan adanya penyusunan kegiatan harian, mingguan dan tahunan, serta mengontrol atau mengawasi jalannya sebuah kegiatan, khususnya kegiatan-kegiatan dakwah. Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan hasil penelitian saya adalah penelitian saya menunjukkan tentang pengelolaan kegiatan dakwah yang ada di pesantren tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.

4. Fatihatul Hidayah. 2017. Skripsi S1. *Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*.[14] Hasil penelitian ini menunjukkan tentang Manajemen Dakwah yang diterapkan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang adalah yang sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan meliputi, Takhthit (perencanaan dakwah), Tanzhim (pengorganisasian), Tawjih (pergerakan/pelaksanaan), Riqabah (pengendalian), dan Evaluasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut dengan hasil penelitian saya adalah penelitian saya menunjukkan tentang pengelolaan kegiatan dakwah yang ada di pesantren tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Secara etimologi Pengelolaan atau Manajemen, berasal dari bahasa Prancis Kuno "*Menagement*" yang berarti mengatur, mengendalikan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah ilmu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan.

[13] Indra, Skripsi: " *Aktivitas Dakwah Pada Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani di Kec. Campalagian Kab. Polman (Suatu Tinjauan Manajemen Dakwah)"* (Makassar: UIN Alauddin, 2014).

[14] Fatihatul Hidayah, Skripsi: "*Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*" (Makassar: UIN Alauddin, 2017).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara terminologi Pengelolaan atau Manajemen banyak di definisikan oleh para para ahli, diantaranya yaitu menurut George R. Terry dalam bukunya "*Principles Of Management*" yang dikutip oleh Soewarno Hadayaningrat memberikan definis manajemen seperti berikut:

"*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling utility in each both science and art followed in order to accomplish predermined objectives*" (Manajemen merupakan proses yang khas, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya).[15]

Manajemen dikatakan sebagai ilmu dan seni menurut M. Manullang, "Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, penorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan."

Robert L. Ttrewathn dan M. Gene Newport dalam buku mereka "*Management*" menyatakan bahwa: Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakan serta mengawasi aktivitas-aktivitas sesuatu organisasi dalam rangka upaya mencapai suatu koordinasi sumber-sumber daya manusia dan sumber-sumber daya alam dalam hal pencapaian sasaran efektif dan efisien.[16]

Sedangkan menurut Jemes F. Stoner pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.[17] Dengan demikian, manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja diselesaikan secara efektif dan efisien dengan melalui orang lain.

Menurut Mary Parker Follet pengertian manajemen sebagai proses, karena dalam manajemen terdapat adanya kegiatan-kegiatan yang harus

[15] Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju), 3
[16] Winardi. *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2010), 4
[17] Hasibuan, Malayu. *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan, misalnya kegiatan perencanan, pengorganisasian, pengarahan dan pengwasan. Kegiatan-kegiatan itu satu sama lainnya tidak dapat dipisahkan atau dengan kata lain saling terkait (terpadu), sehingga akan membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, manajemen disebut sebagai Sistem.[18]

Manajemen mengandung unsur sebagai berikut :

1) Manajemen sebagai proses/ usaha/ aktifitas
2) Manajemen sebagai seni
3) Manajemen terdiri dari individu-individu/ orang-orang yang melakukan aktivitas
4) Manajemen menggunakan berbagai sumber-sumber dan faktor produksi yang tersedia dengan cara efektif dan efisien
5) Adanya tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Walapun berbeda-beda dalam cara pandang, namun konsep manajemen tetap mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Manajemen selalu di pakai dan sangat penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan-yayasan, pemerintahan, dan lain sebagainya.[19]

Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni. Mengapa disebut demikian, sebab antara keduanya tidak bisa dipisahkan. Manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama, dan telah terorganisasikan menjadi suatu teori. Hal ini dikarenakan didalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala manajemen, gejala-gejala ini lalu diteliti dengan menggunakan metode ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk suatu teori. Sedangkan manajamene sebagai suatu seni, disini memandang bahwa di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerja sama dengan orang lain, nah bagaimana cara memerintahkan kepada orang lain agar orang lain mau bekerja sama. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (managing) untuk mengatur disini

[18] Achmad Kabiru, Said. *Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 4
[19] Op. Cit., 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.[20]

Manajemen dibutuhkan oleh semua orang, karena tanpa manajemen yang baik segala usaha yang dilakukan kurang berhasil. Dalam perkembangannya proses manajemen adalah langkah-langkah strategis yang juga adalah manfaat dari manajemen tersebut.

b. Fungsi Pengelolaan

George R. Terry (2006 : 342) megatakan ada 4 fungsi pengelolaan yang dikenal dengan POAC antara lain : *Planning* (perencanaan); *Organizing* (pengorganisasian); *Actuating* (penggerakkan); *Controlling* (pengawasan), sedangkan John F. Mee mengemukakan 4 fungsi pengelolaan antara lain: *Planning*, *Organizing*, *Motivating*, *Controlling*. Fungsi pengelolaan yang dikemukakan oleh John F. Mee sebenarnya hampir sama dengan konsep fungsi pengelolaan George R. Terry, hanya saja actuating diperhalus menjadi motivating yang kurang lebih artinya sama.[21]

Fungsi pengelolaan atau manajemen seperti yang dikemukakan oleh John F. Mee adalah:

1) Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses pemikiran yang matang untuk dilakukan dimasa yang akan datang dengan menentukan kegiatan-kegiatannya.

Perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.[22] Manfaat perencanaan, yaitu: 1) Mengurangi ketidakpastian pada waktu yang akan datang, 2) Memberi arah dan

[20] Op.Cit., 10

[21] Wendri, S. (2018). AnalisisPengelolaan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

[22] Usman, Husaini. Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan.(Jakarta: PT Bumi Akasara, 2011), 77

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian pada tujuan perusahaan, 3) Membantu memperkirakan peluang pada masa yang akan datang, 4) Memperkecil biaya, 5) Merupakan sarana untuk pengawasan.[23]

Dalam membuat suatu perencanaan terlebih dahulu dicarikan jawaban dari enam pertanyaan 5W+1H berikut:

a) Apa? (*What)* pada dasarnya menyangkut tiga hal yaitu, apa yang harus dikerjakan, sumber dana dan daya apa yang dibutuhkan dan sarana prasana apa yang diperlukan.
b) Siapa? (*Who*) pada dasarnya pertanyaan siapa menyangkut pada siapa yang akan melaksanakan, apakah rencana akan berjalan atau tidak tergantung siapa yang melaksanakan.
c) Dimana? (*Where*) pada dasarnya pertanyaan dimana menyangkut tempat yaitu dimana pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan.
d) Kapan? (When) pada dasarnya pertanyaan kapan menyangkut waktu yaitu kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan.
e) Mengapa? *(Why*) pada dasarnya petanyaan mengapa menyangkut pada tujuan yaitu mengapa direncanakan.
f) Bagaimana? (*How)* pada dasarnya pertanyaan bagaimana menyangkut bagaimana harus mengerjakannya.[24]

2) Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, peralatan, kegiatan, tugas, wewenang dan tanggung jawab, sehingga organisasi yang digerakan secara keseluruhan dapat mencapai tujuan yang ditentukan.

Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktifitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab dengan tujuan terciptanya aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna

[23] Effendi, Usman. *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 92-93
[24] Herujito, M. Yayat. *Dasar-Dasar Manajemen*, (jakarta: PT. Grasindo, 2001), 86

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.[25]

Pengorganisasian dalam istilah manajemen dakwah yaitu menempatkan seseorang sesuai dengan kemampuannya dengan melihat tolak ukur ambisius jabatan/kedudukan.

3) Motivating (Pemberian Motivasi)

Pemberian motivasi adalah proses pemberian motif atau dorongan kepada anggota untuk bekerja lebih bergairah, sehingga mereka sadar mau bekerja demi tercapainya tujuan organisasi secara berhasil dan berdaya guna.

Motivating menjadi hal yang penting dalam usaha menggerakkan setiap individu agar mau memberikan yang terbaik dari dirinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemberian motivasi, pemberian inspirasi, semangat dan dorongan kepada bawahan agar melakukan kegiatan secara suka rela sesuai dengan tugas-tugasnya.[26]

4) Controlling (Pengawasan)

Pengawasan, berarti pemantauan atau monitoring rencana untuk menjamin agar dikemudikan dengan tepat.

Pengawasan adalah proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.[27]

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu tujuan yang ingin dicapai harus dilakukan pengawasan karena walaupun perencanaan, pengorganisasian, dan motivasi baik tetapi apabila pelaksana kerja tidak teratur, tertib, dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai seperti yang terdapat pada tujuan sebelumnya.

[25] Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 10

[26] Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 143

[27] Ibid., 143-144

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengawasan diharapkan agar kesalahan yang telah diperbuat oleh seseorang dapat diperbaiki. Jadi, tujuan utama dari pengawasan adalah memastikan bahwa hasil kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dengan adanya pengawasan diharapkan dapat menentukan tindakan pencegahan apa yang diperlukan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan sedini dan dapat mengetahui adanya penyimpangan terhadap perencanaan sedini mungkin.

Proses pengawasan dilakukan secara bertahap melalui langkah-langkah berikut: 1) Menentukan standar-standar yang akan digunakan dasar pengawasan. 2) Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai. 3) Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dana menentukan penyimpangan yang ada. 4) Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.[28]

c. Unsur-unsur Pengelolaan (Manajemen)

Unsur-unsur manajemen disebut dengan singkatan 6M, unsur terpenting dalam melaksanakan fungsi manajemen adalah:[29]

1) *Man* (Sumber Daya Manusia)

Manusia yang membuat perencanaan dan mereka pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanda adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja, sebab pada prinsip dasarnyamereka adalah makhluk pekerja.

2) *Money* (Uang)

Perusahaan dalam menjalankan aktifitas sehari-harinya tidak akan bisa terlepas dari biaya yang diukur dengan satuan sejumlah uang. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.

3) *Materials* (Bahan-Bahan)

Materi terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebig baik, selain manusia yang

[28] Malayu, Hasibuan. Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 245
[29] Handoko, T. Hani. *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), 53

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahli dalam bidangnyajuga harus dapat menggunakan bahan/materi sebagai slah satu sasaran.

4) *Machines* (Mesin)

Dalam kegiatan perusahaan sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

5) *Methods* (Metode)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan pertimbangan kepada sasaran, fasilitas yang tersedia, penggunaan waktu serta uang dan kegiatan usaha.

6) *Merket* (Pasar)

Memasarkan produk atau barang sangatlah penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku maka proses produksi barang akan berhenti artinya proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh karena itu, penguasaan pasar untuk menyebarkan hasil produksi merupakan faktor yang menentukan perusahaan.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara etimologi dakwah berasal dari kata bahasa Arab *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti: menyeru, memanggil, dan mengajak. Dakwah dapat dipahami sebagai seruan, panggilan, dan ajakan kepada Islam.[30]

Secara teminologi ada beberapa para ahli yang mendefinisikan, diantaranya yaitu:

1) Menurut M. Natsir Dakwah adalah usaha-usaha untuk menyeru dan menyampaikan kepada setiap individu manusia dan seluruh umat manusia tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-mukar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperolehkan

[30] Nurwahid, M. Hidayat. *Pengantar Sejarah Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2018), 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

2) Menurut Hamzah Ya'qub dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hiknah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.
3) Menurut Syaikh Muhammad Abduh dakwah adalah menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran adalah *fardhu* yang diwajibkan kepada setiap muslim.[31]

Berdasarkan pendapat para ahli ilmu dakwah diatas, penulis menyimpulkan bahwa dakwah adalah suatu proses menyeru, mengajak umat manusia kepada kebenaran dan menghindari kemungkaran tanpa adanya paksaan, demi tercapainya kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat, serta mengharapkan ridho Allah SWT.

Dakwah mengandung arti panggilan Allah SWT dan Rasul-Nya, untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkannya dalam segala segi kehidupan.

b. Tujuan Dakwah

Kegiatan dakwah Islam tentunya mempunyai tujuan. Secara hakiki, dakwah mempunyai tujuan untuk menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan al-Hadis dan mengajak manusia untuk mengamalkanya. Tujuan dakwah, sejalan dengan tujuan agama Islam itu sendiri.[32]

c. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah :

1) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum da'i disebut juga sebagai seorang *mubalig* (orang yang

[31] Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. 1

[32] Firdaus, Y. R. (2018). *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2016 Fakultas Dakwah IAINSalatiga)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan ajaran Islam). Namun sebutan ini memiliki konotasi yang sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang ,menyampaikan ajaran Islam secara lisan saja. Seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah) dan lain sebagainya.

2) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah, atau orang yang sebagai penerima dakwah baik secara individu maupun kelompok.

3) *Maddah* (Materi Dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajara Islam itu sendiri.

4) *Wasilah* (Media Dakwah)

Wasilah dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan materi dakwah kepata umat, dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Yaqub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu :

a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan lain sebagainya.
b) Tulisan adalah media dakwah melalui buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, jurnal, buletin, tabloid, spanduk, dan lain sebagainya.
c) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau keduanya. Seperti televisi, film, internet, telepon genggam, dan lain sebagainya.
d) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan lain sebagainya.
e) Akhlak adalah dakwah melalui perbuatan nyata yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.

5) *Thariqah* (Metode Dakwah)

Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangatlah penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan dengan menggunakan metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.

Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Dari bahasa metode berasal dari dua kata "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan cara). Jadi, metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. [33]

Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk kepada surah *An-Nahl* ayat *125* :

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ

Artinya:

"*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orangorang yang mendapat petunjuk.*"

Dalam ayat ini, metode dakwah ada tiga, yaitu: bi al hikmah, mau'izatul hasanah, dan mujadalah billati hiyya ahsan. Secara garis besar ada tida pokok metode dakwah, yaitu :

a) *Al-Hikmah*

Al-Hikmah di artikan bijaksana, akal budi yang mulia, dan memilikitujuan untuk mengajak orang lain masuk agama Islam. Metode hikmah menurut Syeh Mustafa Al-Maroghi dalam

[33] Badruzamman, Lutfi. Shahih Bukhari Penerjemah Imam Hakim, (Jakarta: Quantum Iklas, 2015), 95

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsirnya mengatakan bahwa hikmah yaitu; perkataan yang jelas dan tegas disertai dengan dalil yang dapat mempertegas kebenaran, dan dapat menghilangkan keragu-raguan.

b) *Al-Mau'idzah Al-Hasanah*

Al-Mau'idzah hasanah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, peringatan adan wasiat yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Dakwah dengan mau'idzah hasanah bisa dilakukan dengan memberi nasihat kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar dapat menerima nasihat tersebut dengan baik pula.

c) *Al-Mujadalah*

Al mujadalah merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan meneriman pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Al-mujadalah menunjukkan agar seorang aktivis dakwah senantiasa meluruskan pandangan yang salah, dan menolak setiap pendapat yang tidak sejalan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.[34]

Berdasarkan uraian metode dakwah di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah memiliki banyak cara untuk mengajak setiap umat manusia kepada kebaikan dengan cara yang baik dan bijaksana. Karena Islam merupakan agama yang penuh kedamaian dan tanpa paksaan yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Maka hal ini yang membuat *mad'u* (objek dakwah) sadar untuk menjalani atau melaksanakan apa yang menjadi perintah dan larangan-Nya.

6) *Atsar* (Efek Dakwah)

Aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i* dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu maka timbul respon atau efek

[34] Ibid., 244-255

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah).

Atsar (efek) sering disebut juga dengan *feedback* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan oleh para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah.

Tanpa menganalisa atsar dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya dengan menganalisa atsar dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective action*).

C. Kerangka Pikir

Fungsi pengelolaan seperti yang dikemukakan oleh John F. Mee adalah :

1. Planning (Perencanaan)

   Perencanaan adalah proses pemikiran yang matang untuk dilakukan dimasa yang akan datang dengan menentukan kegiatan-kegiatannya.[35]

2. Organizing (Pengorganisasian)

   Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, peralatan, kegiatan, tugas, wewenang dan tanggung jawab, sehingga organisasi yang digerakan secara keseluruhan dapat mencapai tujuan yang ditentukan.

   Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktifitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab dengan tujuan terciptanya aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.[36]

3. Motivating (Pemberian Motivasi)

   Pemberian motivasi adalah proses pemberian motif atau dorongan kepada karyawan untuk bekerja lebih bergairah, sehingga mereka sadar mau

[35] Usman, Husaini. Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan.(Jakarta: PT Bumi Akasara, 2011),

[36] Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja demi tercapainya tujuan organisasi secara berhasil dan berdaya guna. Motivating menjadi hal yang penting dalam usaha menggerakkan setiap individu agar mau memberikan yang terbaik dari dirinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[37]

4. Controlling (Pengawasan)

Pengawasan adalah proses pengamatan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.[38]

Gambar 2.1

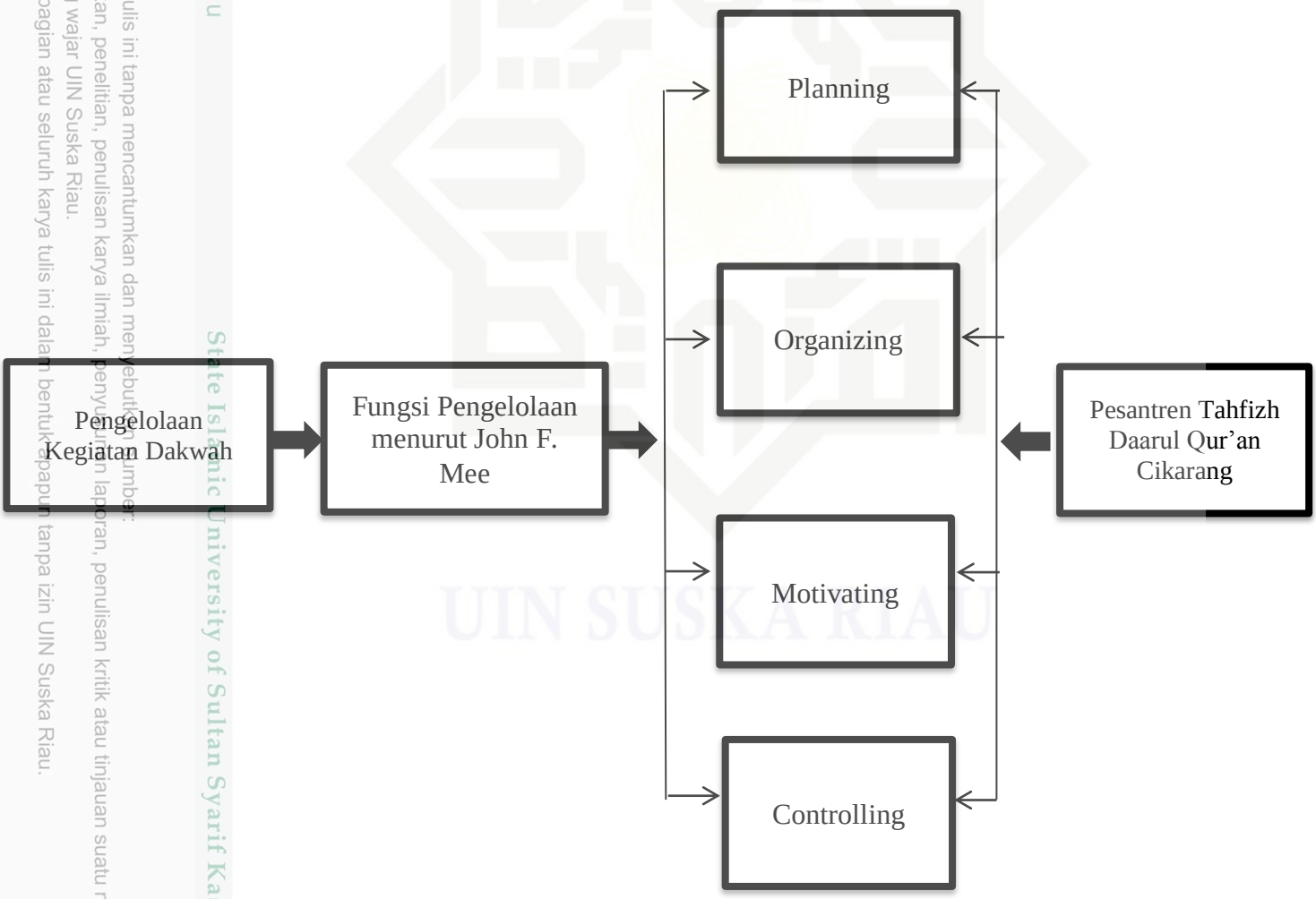

[37] Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 143
[38] Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 143

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hakcipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah pendekatan kualitatif. Prinsip pendekatan kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.[39] Pada penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dapat diamati.

Penelitian kualitatif ini digunakan jika masalah belum jelas, penelitian ini digunakan untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penulisan ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di pesantren tahfizh daarul qur'an putri cikarang bekasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penulisan ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang yang beralamat di Perumahan Graha Cikarang, Kampung Kukun, Kelurahan Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi Timur dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25 s/d 31 Januari 2022.

C. Sumber Data Penelitian

Di dalam sebuah penulisan atau penelitian, data tidak muncul dengan sendirinya melainkan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penulisan adalah subjek yang menyediakan data penulisan atau dari siapa dan dimana data penulisan itu diperoleh.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan sumber data lapangan (field research) dan data kepustakaan (library research) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas. Sumber data penulisan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penulisan ini menggunakan dua sumber

[39] Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi ;Mixed Methods*. (Bandung : Alfabeta, 2013), 6.

data tersebut, adapun sumber data tersebut sebagai berikut :

1. ***Data Primer***

Yaitu sumber data langsung yang diperoleh langsung dilapangan penulisan melalui observasi, wawancara atau kuesioner. Jadi, sumber data primer merupakan sumber langsung yang memberikan data penulisan. Selanjutnya, data yang diperoleh dari sumber primer ini sering disebut sebagai data sekunder.[40]

2. ***Data Sekunder***

Yaitu sumber data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subyek penelitian. Sumber data sekunder juga dimaksud di sini adalah sumber data yang berupa data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Jadi, data sekunder adalah data yang diperoleh dari artikel ilmiah, buku, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.[41]

D. Informan Penelitian

Informan penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan.[42]

Informan adalah sumber informasi yang digunakan untuk penelitian model kualitatif dmana orang atau pihak tersebut yang paling tepat memberikan informasi yang ada. Dengan demikian, informan adalah orang yang dianggap peneliti mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Informan meliputi 3 macam, yaitu:[43]

1. *Informan* kunci (*key Informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. *Informan* utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

---

[40] Muharto. *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82

[41] Samaeng, M. H. (2015). Pengelolaan kegiatan dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan pondok pesantren As-Saqofah Al-Ammah di Kampung Tambing Patani Selatan Thailand (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).

[42] Burhan Bungin. *Penulisan Kualitatif*. (Jakarta: Kencana, 2007), 76.

[43] Suyonto Bagong. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Media Group, 2005), 171.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. *Informan* tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Dalam menentukan informan penelitian maka seorang peneliti dalam menggunakan teknik *Purposive Sampling*. yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang benar-benar real dan nyata. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak lima orang, diantaranya :

No.	Nama	Jabatan	KET
1.	Hery Setyawan, S. H. I	Pengasuh Pesantren Daarul Qur'an Cikarang	
2.	Mar'atus Sholehah, M. Pd. I	Kepala Bahasa Pesantren Daarul Qur'an Cikarang	
3.	Agus Jamaluddin, S. Pd. I	Koordinator DKM Pesantren Daarul Qur'an Cikarang	

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan, pengumpulan data hendaknya menggunakan metode yang lazim. Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakam kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan penulis untuk mengungkap atau menjaring berbagai fenomena dan informasi. Secara garis besar teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data, adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain.[44] Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang

[44] Eri Barlian. Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif. (Padang: Sukabina Press, 2016) ,54

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memeperoleh informasi langsung dari sumbernya.[45] Wawancara dilaksanakan secara lisan dantatap muka secara individual maupun kelompok. Tujuannya untuk menghimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai data penguat dari pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan dari permasalahan yang diteliti.

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Wawancara melibatkan dua komponen, yaitu pewawancara sebagai peneliti atau penulis itu sendiri dan orang yang di wawancarai.Wawancara adalah salah satu cara atau teknik yang digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta yang ada pada narasumber. Pada teknik wawancara ini penulis menggunakan 5W+1Hdan mendapatkan data dengan cara tanya jawab antara penulis dengan narasumber.[46]

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait mengenai penulisan yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

[45] Sudaryono. Metodologi Penelitian. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), 212

[46] Farida, Nugraha. Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa. (Solo: Cakra Books, 2014), 132

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[47] Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[48] Dalam hal ini penulis mengumpulkan, membaca, memperoleh, dan mempelajari berbagai macam bentuk data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang ada di Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Putri Cikarang Bekasi, serta data-data lain di perpustakaan yang dapat dijadikan bahan analisa dalam penulisan ini.

F. Validitas Data

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.Temuan penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif membutuhkan kritik dan evaluasi untuk menilai keabsahan/ keshahihan dan keakuratan data yang dihasilkan. Evaluasi dan kritik dilakukan melalui pengujian validitas dan reabilitas untuk memperoleh hasil temuan penelitian yang benar yaitu ketepatan data yang dihasilkan.[49]

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu :

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulisuntuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diproleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan; (2) ketekunan pengamatan dalam

[47] *Op.Cit.*, 219

[48] Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penulisan*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83

[49] Yati, Afiyanti. Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif. (Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12 Nomor 2, 2008)

memperoleh data; (3) melakukan trianggulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden/informan.[50]

2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferabilitas merupakan istilah yang dapat mengganti konsep generalisasi data dalam penelitian kuantitatif, yaitu sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain.

Transferabilitas penelitian kualitatif tidak dapat dinilai sendiri oleh penelitinya melainkan oleh para pembaca hasil penelitian tersebut. Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konsteks danfokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulisharus melakukan penulisan mendalam.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Istilah reabilitas dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah depandabilitas. Upaya peneliti untuk meningkatkan nilai dependabilitas data penelitian kualitatifnya diantaranya adalah dengan melakukan pemilihan metode penelitian yang tepat untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian yang diinginkan. Selanjutnya, peneliti perlu membuka diri sebaik-baiknya dengan cara memanfaatkan metode-metode yang berbeda untuk mencapai penelitian dan melakukan diskusi yang intensif dengan orang lain tentang berbagai temuan dan analisis-analisis temuannya tersebut.

4. Konformabilitas/ Kepastian (*Confrimability*)

Konfirmabilitas diidentikan untuk menggantikan objektivitas dalam penelitian kualitatif. Objektivitas/ Konformabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intesubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan

[50] Eri Barlian. *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Padang: Sukabina Press, 2016), 71

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain/ peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil-hasil temuannya. Beberapa peneliti kualitatif lebih mengarahkan kriteria konfirmabilitas mereka dalam kerangka kesamaan pandangan dan pendapat terhadap topik yang diteliti atau menitikberatkan pada pertanyaan sejauh mana dapat diperoleh persetujuan diantara beberapa peniliti mengenai aspek yang sedang dipelajari.

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode trianggulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.[51]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kaliamat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.[52] Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data, disusun, disajikan, yang kemudian dianalisis untuk mengungkapkan arti data tersebut dan menggambarkan keadaan yang apa adanya. Adapun caranya setelah data terkumpul, kemudian disusun, dianalisa dan disimpulkan.

Tujuan analisis data ialah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca serta dipahami. Metode yang digunakan ini ialah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data yang

[51] Warul Walidin, Dkk. *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*. (Banda Aceh: FTK Ar-Ranity Press, 2015), 139

[52] Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penulisan.* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 20

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang serta sesuai dengan judul penelitian.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis, sebagai berikut:

1. ***Reduksi Data* (*Data Reduction*)**

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema danpolanya dan membuang yang tidak perlu. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penulisan, kemudian dilakukan pengolahan dengan meniliti ulang. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulissecara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti daridata yang diperoleh darihasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan darireduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. ***Penyajian Data* (*Data Display*)**

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. penyajian data dilakukan secara induktif yang menguraikan setiap permasalahan dalam masalah penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu darigambaran keseluruhan.

3. ***Analisis perbandingan* (*Comparative*)**

   Dalam teknik ini penulis mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. ***Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi* (*Conclusion Drawing/ Verification*)**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulismengutarakan kesimpulan daridata-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan darisubjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN CIKARANG BEKASI

A. Sejarah Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an

PPPA Daarul Qur'an adalah lembaga pengelola sedekah yang berkhidmat pada pembangunan masyarakat berbasis tahfizhul Qur'an yang dikelola secara profesional dan akuntabel.

Daarul Qur'an sendiri tidak tidak bisa dilepaskan dari kiprah dakwah seorang Ustadz Yusuf Mansur yang fokus mengajak umat Islam untuk mencintai Al-Qur'an dan gemar bersedekah. Pada awal tahun 2000, Ustadz Yusuf Mansur memulai kembali dakwahnya setelah berhijrah dari permasalahan hidup yang membelitntya. Ia memulai dakwah dengan menghafal Al-Qur'an, tak hanya dirinya sendiri kerabat dekatnya pun ikut diajak dalam menjalankan amalan ini.

Pengalaman hidup yang ia alami dijadikan materi pokok dalam berdakwah. Sehingga, dakwah Ustadz Yusuf Mansur lebih hidup dan mudah dicerna oleh masyarakat. Ia pun mulai banyak diundang untuk berceramah di media, hingga pada tahun 2000-an, Ustadz Yusuf Mansur mulai dikenal masyarakat luas. Kehadirannya dalam program tausiyah di sejumlah televisi nasional menjadikan ia semakin dikenal. Ia dikenal sebagai Ustadz Hafal Al-Qur'an dan Sedekah.

Ustad Yusuf Mansur mempunyai komunitas dakwah yang bernama Wisatahati. Beriring dengan program-program dakwah ia yang sedang berjalan, Ustadz Yusuf Mansur mulai merintis pembangunan Pesantren Tahfizh yang bertujuan untuk membibit para pengahafal Al-Qur'an di seluruh Indonesia.

Awal mulanya, pesantren itu berdiri tidak sengaja, waktu itu datang tamu kerumah Ustadz Yusuf Mansur bernama Ustadz H. Ahmad, yang sedikit mengadu tentang keadaan pondok pesantren yang dirintisnya yang sedang butuh suntikan dana di tahun 2003. Sore harinya tanggal 5 Juli

2003 Ustadz Yusuf Mansur meminta beliau menempatkan santri di rumah Ustadz Yusuf Mansur, di sinilah dimulainya cikal bakal dakwah Daarul Qur'an melalui sedekah dan gerakan menghafal Al-Quran. Salah satu motivasi Ustadz Yusuf Mansur pada saat itu satu supaya punya hafalan Al-Quran dan bisa punya kesempatan untuk muraja'ah yaitu dengan mengajar karena menjaga hafalan supaya baik yaitu dengan mengajar. Kedua, agar selamat dan butuh sekali pertolongan Allah swt. "Sedangkan Allah swt berkata, jika kita rajin membantu orang, rajin sedekah, maka kita juga akan dibantu. Jadi, pada saat itu sekitar delapan orang anak kemudian dipondokkan di rumah Yusuf Mansur. Jadilah cikal bakal Pondok Pesantren Daarul Qur'an.

Hingga pada saat itu ditemukan satu lokasi yang cantik dan menarik sekali bernama Bulak Santri yang terletak di kelurahan Pondok Pucung Kecamatan Karang Tengah, Ciledug, Tangerang, Banten. Pada tahun 2005, Ustadz Yusuf Mansur melalui Yayasan Daarul Qur'an Indonesia meminta izin ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan agar anak-anak bisa belajar di dalam pesantren. Maka lahirlah SMP Islam Daarul Qur'an dengan jumlah 20 santri yang diterima. Tahun pertama delapan santri, tahun kedua 20 santri kemudian tahun 2006 mulai dijalankan PPPA untuk menghidupi santri maka diluncurkan program yang sudah dikenal masyarakat indonesia. Hingga setiap tahun PPPA mengaudisi sekitar 70 calon santri.[53]

Perlahan tapi pasti PPPA Daarul Qur'an mulai mengalami perkembangan dan kemajuan. Makin hari gerakan dan kesadaran masyarakat untuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an terus meluas. Maka diperlukan kelembagaan yang kuat dan profesional. Pada tanggal 29 Maret 2007, PPPA Daarul Qur'an resmi dikenalkan ke publik sebagai lembaga nirlaba yang didirikan oleh Ustadz Yusuf Mansur dan Wisatahati. Dikuhuhkan melalui akte notaris tanggal 11 Mei 2007. Tahun 2007 dimulai

[53] Sani, anwar, Tarmidzi As-Shiddiq dan Ahmad Jameel. *Belajar Dari Ustad Yusuf Mansur*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), 17-23

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pembangunan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an. Berjalan dari Bulak Santri, Daarul Qur'an Ketapang di Tangerang, disusul dengan Daarul Qur'an di Cikarang Bekasi tahun 2011, hingga pembangunan Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an menyebar di berbagai daerah di Indonesia.

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an juga mendirikan Program Khusus yang gratis untuk anak-anak yang berprestasi dan kurang mampu. Ada juga STMIK Antar Bangsa sebagai cikal bakal Universitas Yusuf Mansur yang telah melahirkan kader-kader ahli IT yang Hafidz Al-Qur'an. Mereka telah banyak diserap oleh dunia kerja. Di bidang pendidikan juga Daarul Qur'an telah mengembangkan pendidikan dan pembelajaran via online.

Tak hanya di bidang pendidikan dibidang bisnis dan usaha pun, Daarul Qur'an telah mengembangkan berbagai unit usaha yang bertujuan untuk mendukung gerakan dakwahnya. Di bidang sosial Daarul Qur'an mendirikan lembaga nirlaba yang berkhidmat untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, berbagai program sosial dan pemberdayaan diluncurkan oleh PPPA, sehingga gerakan membibit dan mencetak para penghafal Al-Qur'an bergerak dari unit yang dikembangkan Daarul Qur'an dimulai dari bidang pendidikan, bisnis dan sosial dengan semangat menciptakan masyarakat Indonesia berbasis Tahfidzul Qur'an.[54]

B. Letak Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang terletak di Kota Bekasi, Jawa Barat. Beralamat di Kampung Kukun, Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

C. Visi dan Misi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an

1. Visi

Melahirkan generasi pemimpin bangsa dan dunia yang shaleh dan berkarakter qur'ani serta berjiwa entrepreneur dalam membangun peradaban islam masa depan.

[54] https://dashboard.daqu.sch.id/tag/sejarah/ diakses pada tanggal 13-01-2022 pukul 09.30

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

Mewujudkan lembaga pendidikan berbasis Daqu Method (*Iqamatul Wajib Wa Ihyaussunnah*) yang unggul, kompetitif, global dan *rahmatan lil alamin*.

D. Tujuan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an

Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an yang bertempat di Cikarang Bekasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mendirikan sarana dan prasarana pendidikan berbasis Tahfizh Qur'an yang menggabungkan antara pengetahuan agama, kemampuan dakwah, semangat pengalaman dan akhlaq yang mulia.
2. Mewujudkan kualitas pendidikan yang unggul, kompetitif dan siap menyongsong masa depan.
3. Menjadi lembaga pendidikan pencetak Hafidz/Hafidzoh.
4. Menciptakan sistem pendidikan berbasis Bahasa Arab dan Inggris.
5. Menampung dan membimbing Santriwan/Santriwati yatim piatu dan dhuafa dengan pendidikan berbasis Tahfidzul Qur'an.

Dalam mencapai tujuannya Pesantren Tahfizh menjadikan Daqu Method ebagai pakaian sehari-hari. Daqu Method adalah manhaj yang berisi prinsip dan nilai-nilai yang menjadi panduan setiap insan Daarul Qur'an dalam mengembangkan dakwah Al-Qur'an di tengah masyarakat untuk menuju peradaban Qur'ani. Daqu Method tersebut berisikan :

1. Shalat berjama'ah dan jaga hati jaga sikap
2. Tahajjud, Dhuha, dan Qobliyah & Ba'diyah
3. Menghafal dan Tadabbur Al-Qur'an
4. Sedekah dan Puasa Sunnah
5. Belajar dan Mengajar
6. Do'a, Mendo'akan, dan Minta Dido'akan.
7. Ikhlas, Sabar, Syukur, dan Ridho

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Organisasi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang

Struktur Organisasi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Periode 2020-2025.

Tabel 1.1 Struktur Organisasi Daarul Qur'an Cikarang

Jabatan	Nama
Pengasuh	Hery Setyawan, S. H. I.
Sekretaris Pesantren	Intan Nurlailasari, S. Pd.
Koordinator Keuangan	Nur Faizah, S. E. I.
Kepala Pengasuhan	Kurrotul Aini, S. Ud.
Kepala Tahfizh	Saniyatun, S. Pd.
Kepala SMA	Zuhrul Huda, S. Pd.
Kepala SMP	Abdul Rohman, S. Th. I.
Kepala Bahasa	Mar'atus Sholehah, M. Pd.
Kepala I'Daad Kibar Putri Cikarang	Anif Fachrurozi, S. Pd. I.
Supervisor Kerumahtanggaan	Ahmad Jeje, S. E.
Koordinator Dapur	Rani, S. Pd., M. Ag.
Koordinator Humas dan Bapenta	Thobiin El Hamzani, S. Pd. I.
Koordinator DKM	Agus Jamaluddin, S. Pd. I.
Koordinator Poskestren	dr. Heny Fitria
Koordinator IT dan Media	Moh. Jamaludin

F. Jumlah Santri

Santri di Pesantren Tahfizh Daarul terdiri dari SMP, SMA, dan I'daad Kibar. I'daad kibar adalah program jenjang pendidikan menengah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an system Asrama (Boarding) dengan masa belajar 6 tahun, yaitu 3 tahun jenjang pendidikan SMP dan 3 tahun jenjang pendidikan SMA. Kurikulum SMP dan SMA menggunakan standar kurikulum diknas serta kurikulum Daarul Qur'an (Kurdaqu) yang fokus pada program Tahfizh Qur'an 30 juz dan Dirosah Islamiyyah.

Para santri dibekali juga dengan kemampuan komunikasi bahasa Arab dan Inggris serta program-program pengembangan multiple intelegensi. Pembinaan dan pengembangan karakter anak didik yang berjiwa pemimpin, sholeh dan sholehah, sholat berjamaah tepat waktu, sholat-sholat sunnah dan puasa sunnah serta gemar bersedekah menjadi cita-cita utama.

Tabel 1.2 Jumlah Santri

Jenjang Pendidikan	Jumlah Santri
SMP	: 324
SMA	: 367
PROGRAM I'DAAD	: 26
Total	: **717**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Jumlah Sumber Daya Insani (SDI)

Tabel 1.3 Jumlah Sumber Daya Insani

Unit		Jumlah
Pengasuh	:	1
Guru/Tenaga Pendidik	:	68
Staf/Tenaga Kependidikan	:	50
Jumlah seluruh SDI	**:**	**160**

H. Program Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an

Dalam program pembinaan yang dilakukan oleh pesantren Tahfidz Daarul Qur'an yaitu menggunakan metode perkelas dalam menghafal Al-Qur'an, yang dimana para santri wajib mengikuti, yaitu :

1. *Kelas Mubtadi* (kelas persiapan) atau kelas awal, dalam seleksinya dilihat dari kualitas bacaan dan kemampuan dalam menghafal. Para santri yang ketika masuk pesantren memiliki kualitas hafalan rendah maka masuk ke dalam kelas mubtadi atau kelas persiapan ini.
2. *Kelas Tahsin*, setelah dinyatakan selesai dan lulus dari kelas mubtadi maka para santri lanjut masuk ke dalam kelas tahsin, untuk memperbaiki tajwid dan fasohah bacaannya.
3. *Kelas Tahfizh*, terakhir ketika para santri telah selesai pada kelas tahsin maka akan dilanjut pada kelas tahfizh, dimana para santri sudah diperbolehkan untuk menghafal Al-Qur'an.

I. Sarana dan Prasarana Pesantren

Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana Daarul Qur'an Cikarang

Nama Fasilitas	Jumlah
Asrama Santri	32 ruang
Asrama Guru/SDI	12 ruang
Ruang Kelas SMP	17 ruang
Ruang Kelas SMA	15 ruang
Ruang Guru SMP	1 ruang
Ruang Guru SMA	1 ruang
Marketing Gallery	1 ruang
Ruang Pengasuh	1 ruang
Ruang Pengasuhan	1 ruang
Ruang Tahfizh	1 ruang
Ruang Kepala Sekolah	2 ruang
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama Fasilitas	Jumlah
Ruang TU	2 ruang
Ruang Keuangan	1 ruang
Ruang Laboratorium Komputer	2 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang Pengurus (OSDAQU)	1 ruang
Aula	3 ruang
Lapangan	1 bidang
Kamar Mandi	120 ruang
Dapur	1 ruang
Area Makan Santri	1 ruang
Pos Security	1 ruang
Lahan Parkir	1 bidang

J. Daily Activity

Tabel 1.5 Daily Activity

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	03.30-04.30	Tahajjud	
2	04.30-05.15	Shalat Shubuh	
3	05.15-06.30	Tahfizh I (Ziyadah)	
4	06.30-07.00	Mandi/Makan	
5	07.00-07.45	Dhuha dan Visual Learning	
6	07.45-10.25	Olahraga, Kajian, Outing	Hari Ahad
7	07.45-10.25	Lifeskill	Hari Sabtu
8	07.45-08.25	Jam I	
9	08.25-09.05	Jam II	
10	09.05-09.45	Jam III	
11	09.45-10.25	Jam IV	
12	10.25-10.40	Istirahat	
13	10.40-11.50	Lifeskill	Hari Ahad
14	10.40-11.15	Jam V	
15	11.15-11.50	Jam VI	
16	11.50-12.45	Shalat Dzuhur	
17	12.45-13.20	Makan Siang	
	13.20-14.40	Pramuka	Hari Sabtu
18	13.20-14.00	Jam VII	
19	14.00-14.40	Jam VIII	
20	14.40-15.45	Muroja'ah	
21	16.00-17.00	Shalat Ashar	
	16.00-17.00	Tahfizh Jamai'	Hari Sabtu
22	17.00-17.30	Tahfizh II (Ziyadah)	
21	17.30-18.00	Mandi+ Buka Puasa*	(*Hari Senin & Kamis)
22	18.00-18.30	Shalat Maghrib	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
23	18.30-19.00	Makan Malam	
24	19.00-19.30	Shalat Isya	
	19.30-21.00	Muhadhoroh/Latihan Pidato	Hari Sabtu
25	19.30-19.40	Free Activity	
	19.40-21.00	Muhadassah	Hari Ahad
26	19.50-20.30	Tahfizh Jama'i	
27	20.30-21.00	**Ilqo Mufrodat**	
28	21.00-21.45	Kegiatan Kepengasuhan Santri	
29	21.45-22.00	Tahfizh	
30	22.00	Istirahat	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hakcipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi", maka diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Perencanaan kegiatan dakwah pada Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an dari segi Perencanaan kegiatan dakwah dilakukan mulai dengan pembagian kelas tahfizh, mengadakan kelas pembinaan bahasa, memberikan tema mingguan dan melakukan briefing sebelum melakukan kegiatan. Selain itu untuk menyampaikan dakwah para santri harus memiliki ilmu dan materi, karena tidak mungkin pendakwah menyampaikan dakwah apabila tidak paham ilmunya. Maka dari itu para santri diajarkan untuk menghafal dan paham Al-Qur'an sebagai landasannya.
2. Pengorganisasian kegiatan dakwah di Daarul Qur'an dilakukan dengan mengelompokkan santri dalam seriap kegiatan, mulai dari kegiatan menghafal berdasarkan kelas tahfizh, kegiatan muhadhoroh berdasarkan grade, kegiatan mufrodath berdasarkan perkamar, dan albarzanji dilakukan berdasarkan angkatan.
3. Motivasi yang diberikan Pesantren Daarul Qur'an salah satunya dengan mengadakan kegiatan tahfizh reward yang merupakan bentuk penghargaan kepada para santri dengan tujuan agar tumbuh rasa ingin menjadi pribadi yang lebih baik dari yang lain dan tentu juga tumbuh rasa ingin belajar terus menerus. Lalu mengadakan seminar dengan mengundang orang yang expert pada bidangnya. Kemudian memberikan arahan tentang keutamaan dan fadhillah bershalawat.
4. Pengawasan kegiatan dakwah di Daarul Qur'an dilakukan dilakukan secara bertahap. Dari santri kelas tujuh hingga sepuluh pasti membutuhkan pengawasan yang berbeda dan bertahap. Pengawasan yang dilakukan di Daarul Qur'an adalah dengan pengawalan yang beruntun, bertahap, dan berjenjang. Dan juga mengikuti acara dari awal hingg akhir adalah bentuk pengawasan yang diberikan oleh pengurus kepada santri.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap pengelolaan kegiatan dakwah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya Pesantren Daarul Quran dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada santri dan terus menerus memotivasi santri agar dapat menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an karena hanya dengan sungguh-sungguh kelak santri dapat menjadi hafidzhoh yang mampu mengamalkan apa yang telah didapatkannya.
2. Diharapkan bagi pengurus dan ustad/ustadzah untuk lebih mempertegas peraturan terkait dengan kewajiban seluruh santri untuk mengikuti kegiatan Al Barzanji agar santri senantiasa aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut dan tidak melakukan pelanggaran tata tertib. Jika masih terdapat santri yang melanggar diharapkan untuk memberikan *iqob* atau hukuman yang membuat jera.
3. Diharapkan kepada pengurus bahasa dapat terus melakukan inovasi dalam menciptakan kegiatan yang mampu mengaktifkan santri dan menerapkan tata tertib disiplin dibidang bahasa yang sesuai dengan keadaan santri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Achmad Kabiru, Said. (2017). *Manajemen Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Al-Maraghiy, A. M. (1989). *Tafsir Al-Maraghiy.* Semarang: Toha Putra.

Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Hamzah.

Badruzamman, Lutfi. (2015). *Shahih Bukhari Penerjemah Imam Hakim*. Jakarta: Quantum Iklas

Bagong, S. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Media Grup.

Barlian, E. (2016). *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif.* Padang: Sukabina Press.

Budiarto, E. (2001). *Biostatiska.* Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Bungin, B. (2007). *Penulisan Kualitatif* . Jakarta: Kencana.

Effendi, Usman. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press

Handoko, T. Hani. (2003). *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE

Herujito, M. Yayat. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo

Kompri. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren.* Jakarta: Kencana.

Malayu, Hasibuan. (2009). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara

Manullang, M. (2012). *Dasar Dasar Manajemen.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Muharto. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian.* Yogyakarta: Deepublish.

Munir, Abdullah. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.

Nugraha, F. (2014). *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa.* Solo: Cakra Books.

Nurwahid, M. H. (2018). *Pengantar Sejarah Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Qomar, M. (2000). *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi.* Jakarta: Erlangga.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sani, Anwar, Tarmizi As-Shidiq dan Ahmad Jameel. (2013). *Belajar Dari Ustad Yusuf Mansur*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Saputra, Wahidin. (2011). Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: Rajawali Press

Siswanto. (2009). Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penulisan.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sudaryono. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi; Mixed Methods.* Bandung: Alfabeta.

Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju

Syamsuddin. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Usman, Husaini. (2011). Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Warul Walidin, D. (2015). *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Ranity Press.

Winardi. (2010). Asas-Asas Manajemen. Bandung: Mandar Maju

Yayan, A. F. (2013). *Kun Yusuf Mansur: Kisah Perjalanan Hidup Ustad Yusuf Mansur* . Jakarta: Erlangga.

Jurnal:

Yati, A. (2008). Validitas dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif. (Jurnal Keperawatan Indonesia). *Jurnal Keperawatan Indonesia 12 (2), 137-141, 2008*, 138-139.

Skripsi :

Firdaus, Y. R, 2018. *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2016 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga).* Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Hidayah, Fatihatul. 2017. *Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7205/1/Fatihatul%20Hidayah.pdf, Makassar: Universitas Islam Alauddin Makassar.

Indra. 2014. *Aktivitas Dakwah Pada Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani di Kec. Campalagian Kab. Polman (Suatu Tinjauan Manajemen Dakwah*. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/ 2439/1/INDRA.pdf, Makassar: Universitas Islam Alauddin Makassar.

Samaeng, Miss Hasanah. 2015. *Pengelolaan Kegiatan Dakwah Masjid Nurul Muttaqin dan Pondok Pesantren As- Saqofah Al- Ammah di Kampung Tabing Patani Selatan Thailand (Kajian Perbandingan)*. https://core.ac.uk/download/pdf/45434851.pdf, Semarang: Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang.

Suhono. 2015. *Pengelolaan Dakwah di Masjid Al- Ikhlas PT Phapros Semarang*. http://eprints. walisongo.ac.i d/4751/1/081 311013.pdf, Semarang: Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang.

Wendri, S. 2018. *Analisis Pengelolaan Perpustakaan Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Dokumentasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Daarul Qur'an Cikarang

Gambar 1.2 Dokumentasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an di Daarul Qur'an Cikarang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.3 Dokumentasi Kegiatan Muhadhoroh di Daarul Qur'an Cikarang

Gambar 1.4 Dokumentasi Kegiatan Muhadhoroh di Daarul Qur'an Cikarang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.5 Dokumentasi Kegiatan Mufrodath di Daarul Qur'an Cikarang

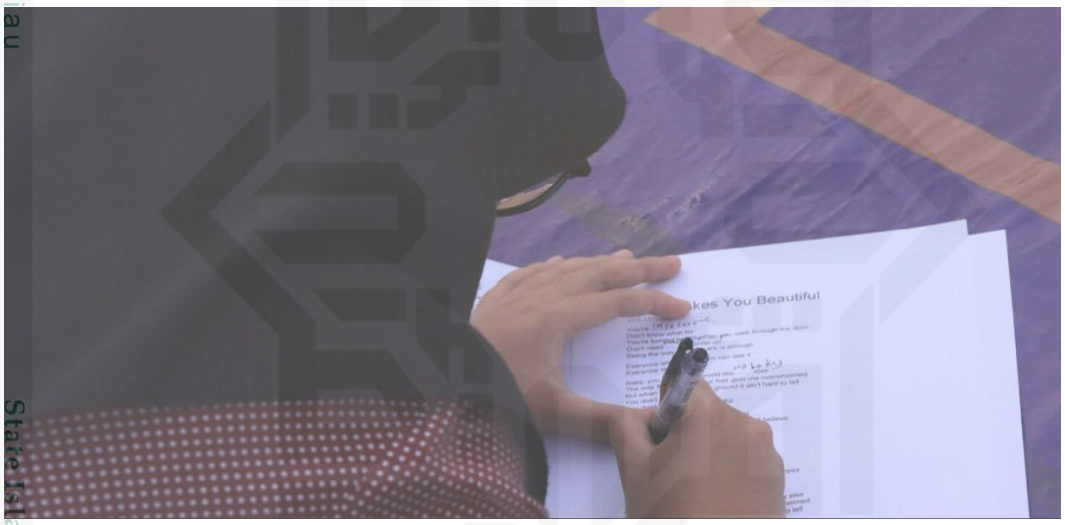

Gambar 1.6 Dokumentasi Kegiatan Mufrodath di Daarul Qur'an Cikarang

Gambar 1.7 Dokumentasi Kegiatan Tahfizh Reward di Daarul Qur'an Cikarang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.8 Dokumentasi Kegiatan Tahfizh Reward di Daarul Qur'an Cikarang

Gambar 1.9 Dokumentasi Kegiatan Al Barzanji di Daarul Qur'an Cikarang

Gambar 1.10 Dokumentasi Kegiatan Al Barzanji di Daarul Qur'an Cikarang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44663
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/11110/2021 Tanggal 2 November 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**JIHAN NABILA**
2. NIM / KTP	:	11840422791
3. Program Studi	:	MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN CIKARANG BEKASI**
7. Lokasi Penelitian	:	PONDOK PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN CIKARANG BEKASI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Januari 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Jawa Barat
   Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat
3. DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

معهد دار القرآن لتحفيظ القرآن الكريم
PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN
DAARUL QUR'AN ISLAMIC BOARDING SCHOOL FOR HOLY QURAN MEMORIZATION

SURAT KETERANGAN

Nomor: 181/SKT-PNG/B.03/PTDQ-CKR/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hery Setyawan, S.H.I.
Jabatan	: Pengasuh
Instansi	: Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: Jihan Nabila
NIM	: 11840422791
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Jenjang Pendidikan	: S1 (Strata Satu)
Judul Penelitian	: Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cikarang Bekasi.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang pada tanggal 25 – 31 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di	:	Bekasi
Pada Tanggal	:	06 Rajab 1443 H 07 Februari 2022 M

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Putri Cikarang,

Al Ustadz Hery Setyawan, S.H.I.
Pengasuh

HEAD OFFICE
PESANTREN TAHFIZH DAARUL QURAN KAMPUNG QURAN
[illegible]

BRANCH
PESANTREN TAHFIZH DAARUL QURAN PUTRI CIKARANG
[illegible]

UIN SUSKA RIAU